

BAB 5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel volume ekspor minyak sawit, rasio harga minyak kelapa sawit domestik terhadap harga minyak kelapa sawit internasional, serta jumlah perusahaan minyak terhadap produksi minyak kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2000-2016. Berdasarkan hasil regresi, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Volume ekspor berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produksi minyak kelapa sawit Indonesia. Apabila volume ekspor meningkat, maka produksi minyak kelapa sawit akan mengalami peningkatan juga. Hal tersebut diakibatkan karena dengan memasarkan produk domestik ke dalam pasar internasional akan mendorong terhadap permintaan yang lebih luas sehingga produksi minyak kelapa sawit akan meningkat.
2. Rasio harga minyak kelapa sawit domestik terhadap harga minyak kelapa sawit internasional berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produksi minyak kelapa sawit. Apabila rasio harga mengalami peningkatan maka produksi minyak kelapa sawit akan meningkat juga. Hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi serta regulasi yang ada baik di negara pengimpor maupun negara pengekspor, harga minyak nabati lain, dan perhatian masyarakat mengenai isu budidaya minyak kelapa sawit.
3. Jumlah perusahaan minyak goreng sawit berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap produksi minyak kelapa sawit. Apabila jumlah perusahaan minyak goreng sawit meningkat, maka produksinya minyak kelapa sawit juga akan ikut serta meningkat. Hal tersebut diakibatkan oleh banyaknya jumlah perusahaan minyak goreng akan mendorong permintaan akan produksi minyak kelapa sawit. Selain itu, banyaknya jumlah populasi Indonesia dengan mayoritas mengonsumsi minyak goreng sawit juga menyebabkan produksi minyak kelapa sawit tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah seharusnya berupaya membuat tindakan guna mendorong volume ekspor minyak kelapa sawit agar tetap stabil, terutama pada saat negara pengimpor kelapa sawit terbesar dunia (India) memberlakukan kebijakan untuk membatasi impor minyak kelapa sawit dari Indonesia. Tindakan tersebut dapat berupa negosiasi perdagangan agar India mau menurunkan bea masuk impor minyak kelapa sawit dari Indonesia.
2. Pemerintah seharusnya dapat mengendalikan kondisi serta regulasi-regulasi di negara pengimpor minyak kelapa sawit terbesar dunia. Selain itu, pemerintah juga perlu mengendalikan regulasi pada harga komoditas pengganti minyak kelapa sawit guna menjaga kestabilan harga minyak kelapa sawit di pasar internasional. Kemudian, pemerintah juga perlu mengendalikan isu dari dampak adanya penanaman kelapa sawit terhadap lingkungannya yang nantinya akan berpengaruh jumlah *stock* minyak kelapa sawit yang akan diekspor. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya ketiga hal tersebut perlu ditambahkan sebagai variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. A., & F., R. P. (2015). Model struktur pasar dan pembentukan harga komoditas daging sapi di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Media Ekonomi dan Manajemen*, 30(2), 128-135.
- Awang. (2016). *Nama perusahaan kebun sawit terbesar di Indonesia*. Diunduh pada 16 November 2018, dari Soilindo: <https://www.soilindo.com/perkebunan-kelapa-sawit-terbesar-indonesia/>
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Direktori perusahaan perkebunan kelapa sawit 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik kelapa sawit 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Statistik kelapa sawit 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bentivoglio, D., Finco, A., & Bucci, G. (2018). Factors affecting the Indonesian palm oil market in food and fuel industry: Evidence from a time series analysis. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 8(5), 49-57.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2015). *Statistik perkebunan Indonesia 2014-2016*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2016). *Statistik perkebunan Indonesia 2015-2017*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perkebunan.
- Egwuma, H., Shamsudin, M. N., Mohamed, Z., Kamarulzaman, N. H., & Wong, K. K. (2016). A model for the palm oil market in Nigeria: An econometrics approach. *International Journal of Food and Agricultural Economics*, 4(2), 69-85.
- GAPKI. (2018). *Analisis ekspor CPO Indonesia ke Uni Eropa: Faktor apa yang mendorong trend positif*. Diunduh pada 22 Oktober 2018, dari GAPKI Indonesian Palm Oil Association: <https://gapki.id/news/4268/analisis-ekspor-cpo-indonesia-ke-uni-eropa-faktor-apa-yang-mendorong-trend-positif>
- GAPKI. (2018). *GAPKI: Permintaan di negara tujuan ekspor terus meningkat*. Diunduh pada 29 Oktober 2018, dari GAPKI Indonesian Palm Oil Association:

<https://gapki.id/news/4123/gapki-permintaan-di-negara-tujuan-ekspor-terus-meningkat>

- Index Mundi. (2018). *Palm oil monthly price: Rupiah per metric ton*. Diunduh pada 7 November 2018, dari <https://www.indexmundi.com/commodities/?commodity=palm-oil&months=360¤cy=idr>
- Index Mundi. (2018). *Palm oil monthly price: US Dollars per metric ton*. Diunduh pada 7 November 2018, dari <https://www.indexmundi.com/commodities/?commodity=palm-oil%months=360>
- Kementerian Pertanian. (2013). *Analisis PDB sektor pertanian 2013*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementrain Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kementerian Pertanian. (2014). *Outlook komoditi kelapa sawit*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementrain Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kementerian Pertanian. (2015). *Analisis PDB sektor pertanian tahun 2015*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementrain Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Kementerian Pertanian. (2016). *Outlook kelapa sawit*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kementrain Pertanian Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Lukas, A., Ngudiwaluyo, S., Mohd, I., & Teng, P. N. (2017). Aplikasi teknologi radiasi panas pada pengolahan sawit terpadu. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, 12(2), 53-65.
- Maygirtasari, T., Yulianto, E., & Mawardi, M. K. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi volume ekspor crude palm oil (CPO) Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 25(2), 1-8.
- Salvatore, D. (2013). *International Economics* (11th ed.). United State of America: Wiley.
- Veryady, J. H., Purba, Hartoyo, S., & S, B. (2010). Dampak pajak ekspor minyak sawit terhadap permintaan minyak goreng sawit (crude palm oil) dan minyak goreng kelapa (crude coconut oil) Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*, 10(2), 157-163.
- Zainuddin. (2015). Dampak faktor internal dan eksternal terhadap industri kelapa sawit Indonesia: Analisis model ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15 (4), 134-141.